

## RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini berjudul : “Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu di kelas VIII SMP Negeri 1 Seluas kabupaten Bengkayang”. Masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu di kelas VIII SMP Negeri 1 Seluas kabupaten Bengkayang”. Dengan sub-sub masalah : (1). Bagaimanakah rata-rata hasil belajar siswa yang tidak diterapkan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* pada mata pelajaran IPS terpadu di kelas VIII SMP Negeri 1 Seluas kabupaten Bengkayang. (2). Bagaimanakah rata-rata hasil belajar siswa yang diterapkan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* pada mata pelajaran IPS terpadu di kelas VIII SMP Negeri 1 Seluas kabupaten Bengkayang. (3). Apakah terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa yang diterapkan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* dengan yang tidak diterapkan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* pada mata pelajaran IPS terpadu di kelas VIII SMP Negeri 1 Seluas kabupaten Bengkayang. (4). Seberapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu di kelas VIII SMP Negeri 1 Seluas Kabupaten Bengkayang.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VIII SMP Negeri 1 Seluas kabupaten Bengkayang”. Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1). Rata-rata hasil belajar siswa yang tidak diterapkan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* pada mata pelajaran IPS terpadu di kelas VIII SMP Negeri 1 Seluas kabupaten Bengkayang. (2). Rata-rata hasil belajar siswa yang diterapkan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* pada mata pelajaran IPS terpadu di kelas VIII SMP Negeri 1 Seluas kabupaten Bengkayang. (3). Perbedaan rata-rata hasil belajar siswa yang diterapkan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* dengan yang tidak diterapkan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* pada mata pelajaran IPS terpadu di kelas VIII SMP Negeri 1 Seluas kabupaten Bengkayang. (4). Pengaruh penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu di kelas VIII SMP Negeri 1 Seluas Kabupaten Bengkayang. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas “Model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)*” dan variabel terikat “Hasil belajar”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan bentuk penelitian *True Eksperimental Design* dan menggunakan rencana penelitian *Posttest Only Control Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Seluas yang berjumlah 110 siswa sedangkan sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan teknik *Cluster Sampling*. Dari hasil undian terpilih kelas VIII A sebagai kelas kontrol dan

kelas VIII C sebagai kelas eksperimen yang keseluruhannya berjumlah 72 siswa. Teknik pengumpul data dalam penelitian ini berupa teknik pengukuran dan studi dokumenter dengan alat pengumpul data berupa tes dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu : (1). Untuk menjawab sub masalah nomor 1 dan 2 menggunakan rumus rata-rata (*mean*). (2). Untuk menjawab sub masalah nomor 3 menggunakan rumus uji-t. (3). Untuk menjawab sub masalah nomor 4 menggunakan rumus *Effect Size*.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa : (1). Rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol sebesar 69,58 tergolong cukup. (2). Rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen sebesar 75,97 tergolong baik. (3). Berdasarkan penghitungan uji-t diperoleh  $t_{hitung} = 5,15$  dan  $t_{tabel} = 1,996$  maka  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $5,15 \geq 1,996$ , dalam hal ini  $H_0$  ditolak pada taraf signifikansi 5% ini berarti  $H_a$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara rata-rata hasil belajar siswa yang diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* dengan rata-rata hasil belajar siswa yang tidak diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)*. (4). Berdasarkan perhitungan *Effect Size* diperoleh  $ES = 0,7$  berada pada  $0,2 \leq Es \leq 0,8$  atau  $0,7 \leq 0,8$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu di kelas VIII SMP Negeri 1 Seluas Kabupaten Bengkayang tergolong sedang.

*Kata Kunci : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) dan Hasil Belajar*